

## RINGKASAN

**NIZAR AFIANSYAH LOEKMAN. Teknik Pendederen Kerang Abalon (*Haliotis squamata*) di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut Gondol-Bali, Dosen Pembimbing. Prayogo, S.Pi., MP.**

Kerang abalon merupakan salah satu komoditas laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi, karena daya jualnya dipasar ekspor sudah terbukti hingga mencapai Rp 600.000,- / kg. Salah satu faktor pengembangan abalon menjadi suatu industri akuakultur di Indonesia disebabkan adanya permintaan konsumsi pasar yang terus meningkat, sementara itu jumlah pasokan produk budidaya masih terbatas dan masih mengandalkan penangkapan dari alam. Tujuan dari Praktek kerja Lapang adalah untuk mengetahui dan mempelajari Teknik Pendederen Kerang Abalon (*Haliotis squamata*) di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut Gondol-Bali.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang akan dilaksanakan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut (BBPPBL) Dusun Gondol, Desa Penyabangan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali, Provinsi Bali. Kegiatan dilaksanakan pada 18 Januari 2016 – 18 Februari 2016. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Pendederen kerang abalon dilaksanakan oleh pihak Hatchery Abalon di Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya laut Gondol-Bali meliputi pemanenan juvenile, pemindahan ke keranjang pendederen, pemberian pakan, kualitas air, seleksi kerang abalon dan pemeliharaan. Kualitas pendederen kerang abalon yang dilakukan oleh BBPPBL Gondol-Bali sudah memenuhi standar yang baik untuk budidaya kerang abalon.

## SUMMARY

**NIZAR AFIANSYAH LOEKMAN. Separating Techniques Shellfish Abalone ( Haliotis Squamata ) at the Center for Research and Development of Marine Aquaculture Gondol , Bali , Supervisor . Prayogo , S.Pi. , MP .**

Shellfish abalone sea is one commodity that has high economic value , because the selling power of export markets has proven to Rp 600.000 , - / kg . One factor abalone development into an aquaculture industry in Indonesia due to the market consumption demand continues to increase , while the number of supply aquaculture products is still limited and still rely on arrests of nature. The purpose of the Practice Field work is to know and learn the technique of separating the shells of abalone ( Haliotis Squamata ) at the Center for Research and Development of Marine Aquaculture Gondol - Bali .

Activity Field Work Practice will be held at the Center for Research and Development of Marine Aquaculture ( BBPPBL ) Hamlet Gondol , Penyabangan , Gerokgak , Buleleng , Bali , Bali Province . Activities will be implemented on January 18, 2016 - February 18 , 2016. The working methods used in Field Work Practice is descriptive method with data collection included primary data and secondary data . Data were collected by observation , interview , active participation , and literature .

Separating shellfish abalone Abalone Hatchery carried out by the Center for Research and Development in Aquaculture Gondol sea - Bali include juvenile harvesting , transfer to cart nursery , feeding , water quality , selection and maintenance of abalone shells . Quality nursery abalone shells carried by BBPPBL Gondol - Bali already meet good standards for the cultivation of abalone shells .